



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

PENANGANAN SABHARA DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA KEKERASAN YANG DILAKUKAN KELOMPOK REMAJA GENG
MOTOR DI WILAYAH KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

RIDHO ADI PRASETYA

NPM. 211003742018728

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PENANGANAN SABHARA DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA KEKERASAN YANG DILAKUKAN KELOMPOK REMAJA GENG
MOTOR DI WILAYAH KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
Dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :
RIDHO ADI PRASETYA
NPM. 211003742018728

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

Dr. Rr. WIDYARINI INDRIASTI W, S.H., M.HUum
NIDN. 0613086203

Anggota

MIG IRIANTO LEGOWO, S.H., M.Si
NIDN. 0610016201

Anggota,

ENDARTO, S.H., M.Hum
NIDN. 0623046102

Mengetahui,
Dekan,



Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Pengertian Penanganan	9
B. Pengertian Tindak Pidana	9
C. Unsur-Unsur Tindak Pidana	13
D. Jenis-Jenis Tindak Pidana	16
E. Pengertian Kekerasan	22
F. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan	24
G. Pengertian Remaja	25
H. Pengertian Geng Motor	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 31
A. Tipe Penelitian	32
B. Sumber Data	32

C. Metode Pendekatan Penelitian	34
D. Metode Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	 36
A. Penanganan Sabhara Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Kekerasan Yang Dilakukan Kelompok Remaja Geng Motor Di Wilayah Kota Semarang	 36
B. Kendala Dan Upaya Penanganan Sabhara Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Kekerasan Yang Dilakukan Kelompok Remaja Geng Motor Di Wilayah Kota Semarang	 47
 BAB V PENUTUP.....	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

ABSTRAK

Kelompok remaja geng motor sering kali terlibat dalam tindak kekerasan, yang dapat mengancam stabilitas masyarakat. Sabhara berperan aktif dalam mengendalikan situasi, mencegah kekerasan, dan menegakkan hukum melalui tindakan preventif maupun represif sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan sabhara dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan yang dilakukan kelompok remaja geng motor di wilayah Kota Semarang dan untuk mengetahui kendala serta upaya penanganan sabhara dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan yang dilakukan kelompok remaja geng motor di wilayah Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan teoretis dan normatif.. Sumber data dalam penelitian ini meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta, jika diperlukan, bahan non-hukum untuk mendukung analisis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penanganan Satuan Sabhara dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan yang dilakukan oleh kelompok remaja geng motor di wilayah Kota Semarang melibatkan pendekatan preventif dan represif. Pendekatan preventif mencakup patroli keamanan, operasi cipta kondisi, edukasi dan penyuluhan hukum, serta pengawasan terhadap kegiatan kerumunan. Secara represif, penegakan hukum terhadap pelaku dilakukan melalui operasi penangkapan, penggerebekan, pemantauan terhadap kelompok teridentifikasi, serta koordinasi dengan unit lain dan pihak terkait. Kendala dan upaya penanganan sabhara dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan yang dilakukan kelompok remaja geng motor di wilayah Kota Semarang yaitu faktor sosial, seperti pengaruh lingkungan, kurangnya pengawasan orang tua, Faktor psikologis seperti pengakuan diri dan lemahnya pengendalian emosi turut menjadi pemicu utama. Selain itu, faktor ekonomi yang mencakup kesenjangan sosial dan kurangnya aktivitas positif yang terjangkau, serta urbanisasi dan glorifikasi kekerasan, memperparah kondisi.

Kata kunci : Menanggulangi, Penanganan Sabhara, Remaja Geng Motor, Tindak Pidana kekerasan.